## **ABSTRAK**

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) adalah gangguan yang ditandai oleh retang perhatian yang buruk, kesulitan mempertahankan fokus pada satu hal, sangat aktif, dan impulsif. Biasanya gangguan ADHD sudah terlihat gejala utamanya sejak dari kecil, dan ada kemungkinan terbawa hingga beranjak dewasa. Karena terdapat data survey yang menyatakan bahwa sekitar 2-8% mahasiswa melaporkan secara pribadi mengalami gejala signifikan ADHD, mereka hidup dan menempuh pendidikan secara normal namun sayangnya mereka tidak luput dari gangguan kekurangannya bahkan tidak jarang berimbas ke prestasi akademik mereka. Pengidap ADHD juga hanya memiliki sedikit media pembelajaran atau terapi yang kreatif dan inovatif dikarenakan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan ADHD itu sendiri. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah metode campuran dengan cara observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Selanjutnya dianalisis metode analisis matriks dan deskriptif. Hasil perancangan prototipe aplikasi sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah media visual yang mudah digunakan dan menjadi alternatif terapi yang bisa diakses secara digital. Perancangan ini difokuskan untuk membantu pengidap ADHD dan mengedukasi masyarakat sebagai acuan dalam elemen visual pada media yang meliputi aplikasi visual, media *online*, poster, stiker, dan media pendukung lainnya. Diharapkan, dengan adanya perancangan ini mampu membantu pihak Kementerian Kesehatan (Kemenkes) hingga keluarga yang memiliki sanak saudara mengidap ADHD dapat terbantu proses terapi dan belajarnya serta dapat meningkatkan kesadaran khalayak lebih luas mengenai ADHD.

**Kata Kunci :** Attentions Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD), Media Aplikasi Visual, Mahasiswa